

## **PENINGKATAN DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN TOILET TRAINING PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Sapta Wibawati, Marmawi, Halida  
PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak 2014  
Email:sapta.wibawati54@yahoo.com

**Abstract:** The general objective this study is: Does the toilet training can improve discipline in children in Kindergarten Lessons Mujahedeen I Pontianak Year 2013/2014 ?. The method used is descriptive method to study the form of classroom action research. Sources of data in this study were teachers and 25 kindergarten children Mujahideen I Pontianak. Based on the research that has been done, in general it can be concluded: Through habituation toilet training can improve discipline in children aged 4-5 years in kindergarten I Mujahideen Pontianak Through habituation toilet training can improve discipline in children aged 4-5 years in the Garden I Mujahideen Infant Pontianak. In particular, the conclusion is: 1) Planning learning toilet training in improving discipline in children aged 4-5 years in kindergarten Mujahideen Pontianak I have done well, 2) Implementation of learning toilet training in improving discipline in children aged 4-5 years Kindergarten at the Mojahedin I Pontianak has been performing well, 3) response of children aged 4-5 years in learning toilet training in improving discipline in kindergartens Mujahedeen I Pontianak well categorized, 4) discipline of children in the use of toilet training at age 4-5 years in kindergarten I Mujahideen Pontianak is good.

**Keywords:** Improved, discipline, toilet training.

**Abstrak:** Tujuan umum dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui *toilet training* dapat meningkatkan disiplin pada anak di TK Mujahidin I Pontianak?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian Penelitian Tindakan Kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan 25 orang anak TK Mujahidin I Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan: Melalui pembiasaan *toilet training* dapat meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di TK Mujahidin I Pontianak Melalui pembiasaan *toilet training* dapat meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di TK Mujahidin I Pontianak. Secara khusus kesimpulannya adalah:1) Perencanaan pembelajaran *toilet training* dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di TK Mujahidin I Pontianak telah terlaksana dengan baik, 2) Pelaksanaan pembelajaran *toilet training* dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di TK Mujahidin I Pontianak telah terlaksana dengan baik, 3) Respon anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran *toilet training* dalam meningkatkan disiplin di TK Mujahidin I Pontianak dikategorikan baik, 4) Disiplin anak dalam menggunakan *toilet training* pada usia 4-5 tahun di TK Mujahidin I Pontianak sudah baik.

**Kata Kunci:** Peningkatan, disiplin, *toilet training* .

Disiplin harus diterapkan pada anak mulai usia dini karena masa tersebut merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya dalam mengembangkan seluruh potensi, dimana secara fisik dan psikis sudah siap merespon stimulasi atau rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Pembiasaan disiplin pada diri anak penting karena dengan berdisiplin dapat memantapkan peran sosial anak. Rusdinal (2005:29) mengemukakan bahwa rahasia keberhasilan adalah kedisiplinan. Orang yang terlatih disiplin akan lebih besar kemungkinannya meraih keberhasilan bila dibandingkan dengan orang yang tidak disiplin. Tujuan dari disiplin adalah membentuk perilaku anak, yang sesuai dengan peran yang ditentukan lingkungan atau kelompok sosialnya. Dalam peningkatan disiplin perlu peran orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Di rumah orangtua dan anggota keluarga lainnya merupakan model yang ditiru anak dalam pembentukan disiplin diri. Selain itu, arahan-arahan dan bimbingan orangtua merupakan pedoman anak bertingkah laku agar melakukan penyesuaian diri di lingkungannya. Begitu juga halnya di sekolah, seluruh personil sekolah adalah model bagi anak, sedangkan arahan dan bimbingan serta aturan-aturan di sekolah umumnya dan aturan guru dalam kelas khususnya dapat membentuk perilaku anak dan memantapkan pembentukan peran anak dalam lingkungan. Dalam pendisiplinan anak, khususnya disiplin anak di Taman Kanak- Kanak banyak aspek-aspek yang berkaitan, diantaranya adalah menyangkut peran orangtua dan guru dalam pendisiplinan anak, penyesuaian diri anak dan penerimaan lingkungan pada anak, utamanya adalah membiasakan diri untuk ke toilet dengan aturan yang sudah disepakati. Pembiasaan hidup disiplin pada anak baik di sekolah maupun di rumah akan berpengaruh positif bagi anak dalam perkembangannya. Untuk itu, peranan orangtua maupun guru berperan penting dalam menanamkan pembiasaan disiplin pada anak. Pengaruh positif yang didapatkan oleh anak dari disiplin diri yaitu jangka pendek membuat anak supaya terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan anak bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas seperti cuci tangan sebelum makan dan yang tidak pantas bagi anak yaitu buang sampah sembarangan, serta menggunakan toilet.

Jangka panjang untuk perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri yaitu dalam hal mana anak mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian luar, maksudnya yaitu anak dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma agama yang sudah tertanam didalam dirinya dan diterima oleh lingkungannya. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman norma-norma yang jelas dan aturan-aturan yang sudah jadi milik sendiri. Rusdinal (2005:45) mengemukakan bahwa tujuan disiplin pada anak merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat anak tergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri akan membuat anak hidup bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Di dalam penataan perilaku anak, maka secara berangsur ditanamkan pada anak seperti; rasa kesetiaan, ketaatan terhadap tertib hidup atau aturan hidup sehari-hari. Dengan demikian disiplin yang diterapkan pada anak diharapkan dapat mengajarkan tingkah laku dan moral pada anak yang dapat diterima kelompoknya. Di dalam kelas terciptanya disiplin pada diri anak, merupakan salah satu syarat untuk terciptanya suasana yang kondusif bagi berlangsungnya pembelajaran yang efektif bagi anak. Disiplin kelas yang terbentuk dengan baik akan mendukung kelancaran proses pembelajaran anak. Dalam hal ini

disiplin kelas dapat diartikan suatu kesadaran, sikap dan pengertian anak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam kelas.

Berdasarkan hasil pra penelitian di Taman Kanak-Kanak TK Mujahidin I Pontianak ditemukan mayoritas anak sering melakukan tindakan pelanggaran disiplin seperti menggunakan toilet tidak sesuai dengan aturan yang sudah dibuat oleh sekolah, menggunakan toilet pada saat masih belajar di kelas, tidak menggunakan toilet pada tempatnya/sembarang tempat, berebutan saat menggunakan toilet, serta masih ada yang tidak menggunakan air setelah buang air kecil. Guru harus memperhatikan setiap tingkah laku peserta didiknya apakah sudah melakukan disiplin yang diterapkan oleh guru di TK. Namun seorang guru mempunyai keterbatasan dalam memantau setiap sikap yang perilaku anak. Jumlah anak merupakan faktor utama yang membatasi perhatian guru sehingga kurang maksimal dalam meningkatkan disiplin pada anak, tugas guru mempersiapkan fasilitas dan menyiapkan kelas menjadikan guru tidak memperhatikan anak, sehingga anak memiliki kesempatan bersikap dan melanggar disiplin yang diterapkan di sekolah.

Dengan latar belakang di atas, maka peneliti penelitian ini mengkaji tentang “Peningkatan disiplin melalui *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin I Pontianak ”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2001:63) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Sarifudin (2007:26-27) Penelitian Tindakan Kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang diakukannya.

Siklus penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian awal hingga akhir yang terdiri atas empat tahap yang dilaksanakan, yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, yang memerlukan persiapan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penyajian paparan data yang mendeskripsikan secara ringkas apa saja yang dilakukan peneliti sejak pengamatan awal (sebelum penelitian) yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan tindakan, dilanjutkan dengan paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil wawancara terhadap guru dan anak, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan anak. Paparan data itu kemudian diringkas dalam bentuk temuan penelitian yang berisi pokok-pokok hasil observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan siklus tindakan, dengan membandingkan hasil antara sebelum dan setelah dilakukan *treatment* terhadap obyek penelitian. Untuk mengetahui Peningkatan disiplin melalui *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin I Pontianak, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengelompokkan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan pembelajaran pada setiap siklus
2. Analisis terlaksana dan tidak terlaksananya setiap kegiatan yang telah direncanakan pada setiap siklus
3. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan penelitian yang dilakukan
4. Peneliti dan teman sejawat melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari setiap siklus
5. Peneliti dan teman sejawat merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Siklus ke 1 Pertemuan 1

Untuk mengetahui peningkatan disiplin melalui *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin I Pontianak, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan I**

No.	Pertemuan	Kriteria	Membaca doa masuk dan keluar toilet		Menggunakan toilet dengan benar		Membersihkan diri setelah BAK/BAB	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	Pertama	BB	9	36	8	32	9	36
		MB	10	40	12	48	12	48
		BSH	6	24	5	20	4	16
		BSB	0	0	0	0	0	0
Jumlah			25	100	25	100	25	100

#### 2. Siklus ke 1 Pertemuan 2

Observasi yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke 2 ini adalah untuk menindaklanjuti kelemahan yang terjadi pada pertemuan 1 dalam peningkatan disiplin melalui *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di

Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin I Pontianak, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan 2**

No.	Pertemuan	Kriteria	Membaca doa masuk dan keluar toilet		Menggunakan toilet dengan benar		Membersihkan diri setelah BAK/BAB	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
2.	Kedua	BB	6	24	7	28	5	20
		MB	6	14	5	20	6	24
		BSH	8	32	9	36	10	40
		BSB	5	20	4	16	4	16
Jumlah			25	100	25	100	25	100

### 3. Siklus ke 2 Pertemuan 1

Untuk mengetahui peningkatan disiplin melalui *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin I Pontianak, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Pada Siklus 2 Pertemuan 1**

No.	Pertemuan	Kriteria	Membaca doa masuk dan keluar toilet		Menggunakan toilet dengan benar		Membersihkan diri setelah BAK/BAB	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	Pertama	BB	2		3	12	2	8
		MB	8		3	18	2	8
		BSH	3		9	36	10	40
		BSB	12		10	40	11	44
			9					
			36					
		11	44					
Jumlah			25		25	100	25	100
			100					

### 4. Siklus ke 2 Pertemuan 2

Observasi yang dilakukan pada siklus 2 pertemuan ke 2 ini adalah untuk menindaklanjuti kelemahan yang terjadi pada pertemuan 1 dalam peningkatan disiplin melalui *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Mujahidin I Pontianak, maka dilakukan observasi anak. Adapun observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Anak Siklus 2 Pertemuan 2**

No.	Pertemuan	Kriteria	Membaca doa masuk dan keluar toilet		Menggunakan toilet dengan benar		Membersihkan diri setelah BAK/BAB	
			Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
2.	Kedua	BB	0		2	8	2	8
		MB	0		1	4	1	4
		BSH	2		7	28	4	16
		BSB	8		15	60	18	82
			10					
			40					
			13					
		52						
Jumlah			25		25	100	25	100
			100					

### Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas temuan hasil penelitian tentang peningkatan disiplin melalui pembiasaan *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak yang meliputi:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran peningkatan disiplin melalui pembiasaan *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak, telah direncanakan oleh guru sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata pada siklus II yaitu 3,46.

Ini berarti guru telah memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran sebagai salah satu aspek kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru yang profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat Uzer Usman (2005:14) bahwa profesional adalah “pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain”. Sedangkan guru profesional menurut Agus T. Tamyong (1987:59) adalah “orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan khusus di bidangnya dapat menguasai berbagai strategi atau teknik di dalam kegiatan belajar

mengajar serta dapat menguasai landasan-landasan kependidikan dengan maksimal.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran peningkatan disiplin melalui pembiasaan *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak, telah dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata pada siklus II yaitu 3,92.

Ini berarti guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik sesuai dengan aspek kemampuan yang dipersyaratkan seorang guru yang profesional. Mengingat tugas guru yang begitu kompleks maka diperlukan suatu persyaratan khusus untuk menjadi guru yang profesional.

Guru hendaknya membimbing, mengarahkan aktivitas belajar anak didik, agar anak didik dapat tumbuh dan berkembang secara baik, yang bukan saja pada aspek pengetahuan akan tetapi meliputi sikap dan keterampilannya.

## 3. Peningkatan disiplin melalui pembiasaan *toilet training*

Peningkatan disiplin melalui pembiasaan *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak, telah meningkat dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi pada siklus II yaitu 24%.

Ini berarti anak telah meningkatkan disiplin melalui pembiasaan *toilet training* pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak dengan baik, sesuai dengan harapan yang diinginkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Secara umum kesimpulan dalam penelitian ini adalah “Melalui pembiasaan *toilet training* dapat meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak. Secara khusus kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Perencanaan pembelajaran *toilet training* dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak telah terlaksana dengan baik yang disusun sesuai dengan langkah rencana kegiatan harian yang telah ditentukan pada akhir siklus I diperoleh kategori sangat baik, 2) Pelaksanaan pembelajaran *toilet training* dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak telah terlaksana dengan baik. Pada siklus I kriteria rata-rata meningkat menjadi sangat baik, 3) Respon anak usia 4-5 tahun pada pembelajaran *toilet training* dalam meningkatkan disiplin di Taman Kanak-Kanak Mujahidin I Pontianak tergolong sangat baik.

### Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menyarankan sebagai berikut, 1) Sebaiknya guru dalam upaya meningkatkan disiplin anak dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja lebih maksimal agar anak selalu disiplin dan taat pada aturan yang ada, 2) Mendisiplinkan belajar anak dapat ditingkatkan lagi dengan cara menunjukkan contoh yang baik dan selalu mengarahkan anak tentang

pemahaman disiplin dengan baik, 3) Sebaiknya pihak sekolah memberikan dukungan dan memberikan kontribusi yang lebih maksimal dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi pengembangan proses pembelajaran agar lebih memadai dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.(1998). *Prosedur Penelitian Kependidikan*, Bandung: Angkasa.
- Anderson, Margaret E. 2011. *Learning and Instruction: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Arikunto, S, (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dantes, N. (2012). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset
- Darmadi H, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- Depdikbud, (2012). *Manfaat Anak Bisa Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) Sendiri Usia 4-6 Tahun*, Jakrta: Dirjen Pendidkan Anak Usia Dini
- Depdiknas, (2006) *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- , (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Emzir, (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Radja Grafindo Persada
- Gilbert, J (2003). *Latihan Toilet*, Jakarta: Erlangga
- Hurlock, (1992). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Lickona T, (2008). *Educating for Character*, New York: Bantam Book
- , (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Book
- Li. L. (2005). *Edication for 1,3 Billion*, Pearson Education and China: Foreign Language Teaching & Research Press
- Mack, A (1978). *Toilet Training*, Canada: Little Brown & Company Papalia D,et al (2007), *Human Development*, 10 th Edition New York: McGrawHil



- Mardalis, (2002). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Moloeng LJ, (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nawawi, H. (1993), *Motode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhasan. (2004). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta Pusat: Departemen Pendidikan Nasional
- Patterson. (1993). *Learning and Instruction: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ridwan, (2002). *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Roswita, (2009). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, Jakarta: Bumi Aksara
- Saminanto, (2010). *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Jawa Tengah: LPTK IAIN Walisongo
- Sarifudin, (2007), *Perlu Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah*, <http://m.saifunsalakim.blog.com/2007/09/perlunya-penelitian-tindakan-kelas-di.html>
- Solehudin. (1997). *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta
- Suryadi Ace. (2006). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta. Direktorat pendidikan anak usia dini
- Suryabrata, S. (1997), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *SISDIKNAS*, Bandung: Citra Umbara.
- Uzer U. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

**PENINGKATAN DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN *TOILET*  
*TRAINING* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-  
KANAK  
MUJAHIDIN I PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:**

**SAPTA WIBAWATI**

NIM. F54210050



**PROGRAM STUDI PG - PAUD  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2014**

**PENINGKATAN DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN *TOILET*  
*TRAINING* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-  
KANAK**

**MUJAHIDIN I PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Penulis,**

**SAPTA WIBAWATI  
NIM. F54210050**

**Menyetujui :**

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Kedua,**

**Dr. Marmawi R, M.Pd**  
**NIP.195809011987031003**

**H a l i d a, M.Pd**  
**NIP.197405222006042001**

**Dekan FKIP**

**Ketua Jurusan Ilmu  
Pendidikan,**

**Dr. Aswandi**  
**NIP.19580513198611002**

**Dr. M. Syukri, M.Pd**  
**NIP.195805051986031004**